

BAB III

METODE PENELITIAN

2.1. Variabel Penelitian dan Deskripsi Penelitian

Sesuai dengan judul yaitu analisis akuntansi pertanggungjawaban pada pusat biaya, maka terdapat variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban adalah alat fundamental untuk pengendalian manajemen dan ditentukan melalui empat elemen penting, yaitu pemberian tanggung jawab, pembuatan ukuran kinerja, pengevaluasi kinerja, dan pemberian penghargaan. Akuntansi pertanggungjawaban bertujuan mempengaruhi perilaku pada cara tertentu sehingga seseorang atau kegiatan perusahaan akan disesuaikan dalam mencapai tujuan bersama (Hansen dan Mowen, 2009).

a. Syarat-syarat penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada pusat biaya, yaitu

:

1. Struktur organisasi yang menetapkan secara tegas wewenang dan tanggungjawab tiap tingkatan manajemen.
2. Anggaran biaya yang disusun untuk tiap tingkatan manajemen.
3. Penggolongan biaya sesuai dengan dapat dikendalikan atau tidaknya biaya oleh manajemen tertentu dalam organisasi.
4. Sistem akuntansi pertanggungjawaban dari pengklasifikasian kode rekening.
5. Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggungjawab (*responsibility reporting*).

2.2. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari PT Alam Anugerah Sejati.

2.3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, jenis data penelitian terdiri dari :

a. Data primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer berupa opini subjek dan hasil observasi kegiatan di lokasi. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan yang diinginkan dapat disisihkan atau dikurangi. Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan berasal dari opini subjek yang diperoleh dari wawancara yang mencakup syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban.

b. Data Sekunder.

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan PT Alam Anugerah Sejati tahun 2016 dan landasan teori.

2.4. Metode Penelitian Data

a. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan diperoleh dengan cara meneliti secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data primer. Untuk mendapatkan data primer tersebut, peneliti melakukan penelitian secara langsung pada PT Alam Anugerah Sejati yang berkaitan dengan akuntansi pertanggungjawaban. Data yang di dapat yaitu dengan cara :

1. Wawancara

Dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab terhadap pimpinan perusahaan dan staff karyawan PT Alam Anugerah Sejati yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil wawancara selanjutnya dicatat oleh pewawancara sebagai data penelitian.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu metode pengumpulan data dengan mencari informasi yang dibutuhkan melalui buku-buku, dokumen-dokumen atau sumber data tertulis lainnya baik yang berupa teori, laporan penelitian atau yang berhubungan dengan proses akuntansi perusahaan.

2.5. Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang bersifat deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memberikan keterangan yang lengkap dari objek yang diteliti. Data yang berupa angka dalam penelitian ini hanya bertujuan untuk mengorganisasikan, mengikhtisarkan dan menyajikan data melalui cara yang lebih informatif.

2.6. Metode Kualitatif

Analisis kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membandingkan teori dengan kebijakan yang ditetapkan perusahaan, dengan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Melakukan observasi langsung ke objek penelitian untuk mengetahui gambaran umum perusahaan mengenai kegiatan usahanya.
2. Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian.
3. Membandingkan realisasi dan anggaran biaya perusahaan. Menurut Mulyadi (2001), tahap penilaian kinerja dilaksanakan dalam dua tahap utama yaitu :
 - A. Tahap persiapan :
 - a. Penentuan daerah pertanggungjawaban dan manajer yang bertanggungjawab.
 - b. Penentuan kriteria yang dipakai untuk mengukur kinerja.
 - c. Pengukuran kinerja sesungguhnya.
 - B. Tahap penilaian :
 - a. Perbandingan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
 - b. Penentuan penyebab timbulnya penyimpangan kinerja sesungguhnya dari yang ditetapkan dalam standart.
 - c. Penegakan perilaku yang diinginkan dan tindakan yang digunakan untuk mencegah perilaku yang tidak diinginkan.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban berguna dalam pengendalian manajemen, karena menekankan pada hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan pelaksanaan. Maka anggaran harus disusun untuk setiap pusat pertanggungjawaban yang dibebani tanggungjawab atas pendapatan dan biaya.